

TIM PENYUSUN

Pelindung

Yenny Zannuba Wahid

Supervisor

Ahmad Suaedy

Koordinator

Rumadi

Anggota

Alamsyah M. Dja'far

M Subhi Azhari

Nurun Nisa

Editor Bahasa

Gamal Ferdhi

Badrus Samsul Fata

Desain Sampul

Ulum Zulfaton

Tata Letak

Alamsyah M Dja'far

Kontributor:

Noor Rahman (Jakarta) Yusuf Tontowi (NTB), Syamsurijhal Adhan (Sulsel), Gazalirrahman (Kalteng), Erna Kasyfiah (Kalsel), A Zainul Hamdi (Jawa Timur), Tedi Khaliluddin (Jawa Tengah), Nur Khalik Ridwan (Yogyakarta), Dindin Abdullah Gazali (Jawa Barat) Marzuki Rais (Jawa Barat), Abidin Wakano (Maluku), Ahmad Suyitno (Sumatra Selatan)

The WAHID Institute

The **WAHID** Institute

Seeding Plural and Peaceful Islam

Bekerjasama dengan

Yayasan TIFA



Alamat Redaksi

The WAHID Institute

Jl. Taman Amir Hamzan No. 8

Jakarta 10320

Telp. 021-3928233 / 3145671

Fax. 021-3928250

E-mail: info@wahidinstitute.org

Website: www.wahidinstitute.org – www.gusdur.net

PENGANTAR

The WAHID Institute (WI) sebagai lembaga non-profit yang bertujuan untuk mengembangkan Islam moderat, mendorong terciptanya demokrasi, pluralism agama-agama, multikulturalisme dan toleransi menganggap bahwa laporan mengenai keberagaman baik terkait isu kebebasan beragama dan berkeyakinan maupun mengenai kondisi kehidupan keberagaman di Indonesia adalah kebutuhan yang tak terelakkan. Sejak tahun 2005 WI mulai melakukan pendokumentasian isu dan kasus kehidupan keagamaan, terutama menyangkut kebebasan beragama dan pluralisme. Namun, laporan tahunan yang komprehensif baru bisa dilakukan pada 2008. Karena itu, Laporan Tahunan 2009 ini merupakan kali ke dua WI membuat laporan secara komprehensif mengenai situasi kehidupan keagamaan di Indonesia.

Laporan ini disusun oleh sebuah tim yang bekerja secara nasional, meskipun tidak seluruh wilayah Indonesia bisa dicover. Tim tersebut bekerja dalam bentuk jaringan yang terdiri atas lembaga-lembaga non-profit di 11 wilayah yang selama satu tahun ini melakukan pemantauan (monitoring) terhadap berbagai isu keagamaan di wilayah masing-masing. Kesebelas wilayah tersebut yakni Maluku, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, NTB, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Banten. Namun hal ini bukan berarti lingkup laporan ini terbatas pada sebelas wilayah tersebut, karena tim di WI juga melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap peristiwa-peristiwa keagamaan di luar sebelas wilayah tersebut, baik melalui media maupun jaringan-jaringan personal.

Laporan tahunan ini juga menggunakan bahan-bahan dasar yang ada dalam MRoRI (*Monthly Report on Religious Issues*), buletin bulanan WI yang berisi laporan kasus-kasus keagamaan di berbagai daerah. Di samping hasil investigasi jaringan WI di berbagai daerah menyangkut kasus-kasus tertentu, kami juga memantau sejumlah isu keagamaan melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Di samping itu, kami juga menggali data dari sumber-sumber lain yang kami anggap relevan.

Akhirnya, WI harus mengucapkan terima kasih kepada sejumlah kalangan yang sudah membantu proses penyusunan laporan tahunan ini. Secara khusus, ucapan terima kasih patut kami ungkapkan dengan tulus kepada jaringan WI di sejumlah daerah, LNSA NTB, LAPAR Makassar, INCRES Bandung, Fahmina Cirebon, ELSA Semarang, LK3 Kalsel, c-MARS Surabaya, EL AI EM Ambon dan juga beberapa kawan jaringan di Kalimantan Tengah, Palu, Sumatera Barat, Bali dan Aceh yang telah *men-support* data-data setiap bulan. Tanpa kerjasama dengan kawan-kawan jaringan rasanya sulit untuk mendokumentasi data-data dengan baik. Mereka itulah yang menjadi semacam “radar” untuk memantau perkembangan isu dan kasus keagamaan. Dalam sejumlah kasus, kami bukan sekedar mendata, tapi juga melakukan advokasi bersama jaringan-jaringan tersebut. Demikian juga dengan Yayasan TIFA yang selama ini sudah berkerjasama dengan WI baik dalam penerbitan MRoRI, memperkuat jaringan maupun penyusunan laporan ini.

WI berharap laporan ini menjadi informasi penting kepada semua kalangan yang mempunyai perhatian terhadap perkembangan kehidupan beragama, mendorong proses demokratisasi dan penegakan hak asasi manusia.

The WAHID Institute

29 Desember 2009

DAFTAR ISI

Tim penyusun	i
Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	1
Temuan-Temuan Pemantauan	3
I. Regulasi Keagamaan	3
II. Pelanggaran Kebebasan Beragama	4
III. Tindakan Intoleransi Berdasar Agama dan Keyakinan	4
IV. Beberapa Catatan Kemajuan	5
V. Kesimpulan dan Rekomendasi	6
Bagian I	
Mengawal Kebebasan Beragama/Berkeyakinan	10
A. Pendahuluan	10
B. Metodologi dan Instrumen yang Digunakan	11
C. Konsep-konsep Kunci	12
Bagian II	
A. Demografi Religius	21
B. Situasi Legislasi Keagamaan 2009	22
1. Situasi Regulasi Keagamaan Tingkat Nasional Tahun 2009	24
2. Regulasi Keagamaan di Berbagai Daerah	29
Bagian III	
Pelanggaran Kebebasan Beragama dan Situasi Kehidupan Keagamaan di Indonesia	
A. Pelanggaran Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Tahun 2009	39
B. Tindakan-tindakan Intoleransi Berdasar Agama dan Keyakinan	50
C. Kemajuan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia	61
Bagian IV	
Analisis, kesimpulan dan rekomendasi	64
Lampiran:	
Matrks I. Pelanggaran Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan 2009	72
Matriks II. Kasus-Kasus Intoleransi Januari – Desember 2009	82
Tentang Kami	108